

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti paparkan mengenai Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Guna Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Yang Terdampak Pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Maka Peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Tujuan (*purposes*) pemerintah daerah Kabupaten Bandung guna penguatan usaha mikro kecil menengah yang terdampak pandemi Covid-19 dapat dikatakan sudah baik. Hal ini ditunjang dengan diterapkannya tema penanganan dampak pandemi Covid-19 pada arah kebijakan Kabupaten Bandung tahun 2021.
2. Lingkungan (*enviromtent*) yang mempengaruhi pada pemilihan strategi dan kebijakan yang dipilih oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung belum berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini dilihat dari masih tingginya pelanggaran penerapan protokol kesehatan di wilayah Kabupaten Bandung.
3. Pengarahan (*direction*) yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dengan cara koordinasi, motivasi, komunikasi, dan perintah yang diberikan untuk para pelaku UMKM di Kabupaten belum berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya pelaku UMKM yang belum merasakan dampak dari pengarahan yang dilakukan oleh Perintah Daerah Kabupaten Bandung.

4. Tindakan (*action*) yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dengan memperhatikan unsur situasi eksternal, perangkat yang dimiliki oleh pemerintah daerah, dan pengambilan keputusan, masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam memaksimalkan penggunaan perangkat yang dapat menjadi potensi Kabupaten Bandung guna penguatan UMKM yang terdampak pandemi Covid-19.
5. Pembelajaran (*learning*) yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung khususnya dengan metode perbandingan dan identifikasi dapat dikatakan sudah berjalan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya program-program daerah lain di Indonesia yang dimodifikasi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung untuk diterapkan di Kabupaten Bandung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran, rekomendasi berupa:

1. Diimplementasikannya tema atau tajuk yang tertuang dalam arah kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung tahun 2021 terlebih yang berkaitan dengan kontinuitas produksi dan diferensiasi produk UMKM, seperti halnya
  - a. Pendampingan dan konsultasi pelaku UMKM.
  - b. Fasilitasi penguatan kontinuitas ketersediaan sarana produksi.
  - c. Penguatan kolaborasi dan kerjasama dengan Perguruan Tinggi, KADIN, perbankan atau institusi lainnya.
  - d. Pengembangan standar dan protokol kesehatan dalam produksi produk.

- e. Fasilitasi sertifikasi produk.
2. Ditegakkannya tindak tegas bagi para pelanggar yang melanggar protokol kesehatan atau standar kesehatan aktivitas perekonomian dengan diberikannya:
    - a. Sanksi denda administratif sebesar Rp 100.000,00 - Rp 500.000,00.
    - b. Melakukan pelayananan masyarakat.
  3. Melakukan komunikasi, koordinasi, motivasi yang intens bagi para pelaku UMKM dengan melakukan:
    - a. Penguatan Pemodalan UMKM
    - b. Fasilitasi pengembangan Kerjasama perkreditan (*business matching*) dengan perbankan.
    - c. Pendampingan penguatan modal.
    - d. Penguatan kolaborasi dan kerjasama dengan KADIN atau lembaga permodalan lainnya.
  4. Diterapkannya *management crisis* di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dengan melakukan:
    - a. Pengembangan digitalisasi pemasaran produk UMKM (*e-Commerce, e-Finance*).
    - b. Penguatan kolaborasi dan kerjasama dengan KADIN, perbankan atau institusi lainnya sebagai upaya pendampingan pemasaran.
    - c. Pengembangan teknologi digital barcode produk.
    - d. Penguatan branding produk UMKM.
    - e. Pengembangan koperasi produksi digital.

- f. Penyediaan gerai produk unggulan UMKM di kawasan pariwisata.
5. Melakukan pembelajaran bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Bandung dengan melakukan:
- a. Pengembangan pusat inovasi dan inkubasi bisnis
  - b. Pendampingan dan konsultasi pelaku UMKM (inkubasi bisnis).
  - c. Pemetaan pengembangan *business matching*.
  - d. Penguatan kolaborasi dan kerjasama dengan Perguruan Tinggi atau institusi lainnya sebagai transfer teknologi produksi dan diferensiasi produk, pemasaran, dan *branding*.
  - e. *Update* database UMKM.
  - f. Penelitian dan pengembangan produk berorientasi ekspor dan substitusi impor.